

## ***Abstrak***

*Khairun Nisa', 2024, Penerapan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran Di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institute Agama Negeri Madura (IAIN), Pembimbing : Dr. Abdul Aziz, M.Pd.I*

### **Kata kunci : teknologi digital, proses pembelajaran.**

Teknologi dalam pendidikan merupakan proses untuk menganalisis dan memecahkan masalah belajar manusia atau pendidikan. Media pembelajaran berbasis teknologi ini sangat menarik perhatian dan juga mampu menunjang kreativitas dan keberhasilan di dalam dunia pendidikan karena teknologi digital ini dapat membantu, mendukung dan memudahkan siswa ataupun guru untuk mengakses informasi dan komunikasi dan juga meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, ada dua pokok permasalahan yang akan menjadi kajian penelitian ini, yaitu : *Pertama*, bagaimana penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep. *Kedua*, apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Sedangkan analisis datanya menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran ini berupa proyektor, lab komputer dan Hp sehingga memudahkan guru menumbuhkan semangat siswa belajar. Yang terlibat dalam penerapan teknologi digital ini adalah guru dan siswa. Strategi dalam penerapan teknologi digital itu sendiri dengan cara didokumentasikan lalu diupload di channel youtube milik sekolah itu sendiri yaitu Maniska E-learning. Terdapat fasilitas sekolah sudah cukup memadai yaitu lab computer, proyektor, dan HP sehingga menjadi faktor pendukung dalam menerapkan teknologi digital ini, dan terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran salah satunya siswa dalam pembelajaran mengambil kesempatan untuk menonton film, dan juga tidak bisa mengakses pembelajaran menggunakan proyektor karena gangguan sinyal wifi kurang kuat. Solusi untuk mengatasi hal tersebut yaitu guru memberikan ketegasan terhadap siswa agar siswa tidak menyalahgunakan alat tersebut pada jam pelajaran sehingga tidak menghambat kepada materi yang akan dijelaskan. Sedangkan untuk mengatasi sinyal pihak guru akan memperkuat sinyal wifi agar dapat mengaksesnya lebih baik.